

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar- standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industry. Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan sistim manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah praktek magang. Praktek magang dilaksanakan selama 910 jam kerja atau kurang lebih 5 bulan. Selama magang mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktek Magang salah satunya adalah PTPN XII Kebun Glantangan Tempurejo Kabupaten Jember.

Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* MuellArg.) mempunyai habitat asli di daerah Amerika Selatan, terutama Brazil yang beriklim tropis, oleh karena itu karet juga cocok ditanam di daerah tropis lainnya (Heru dan Andoko, 2010). Tanaman karet dapat tumbuh diIndonesia terutama didaerah yang baik menyangkut kesesuaian lahan, ketinggian, keadaan iklim, kelembapan, dan suhu (Tarmizi,2007). Tanaman karet tumbuh pada daerah yang terbatas sampai 20° atau 25° di sekitarekuator (Polhamus, 1962). Daerah tropis yang baik untuk ditanami karet meliputi 15° LU - 15° LS. Tanaman karet akan terhambat pertumbuhan dan produksinya bila ditanam di luar daerah tersebut (Setyamidjaja,1993).

Kebun Glantangan adalah salah satu kebun andalan PTPN XII yang memproduksi Ribbed Smoked Sheet (RSS), dimana komoditas tersebut tetap penyumbang pendapatan tertinggi bagi perusahaan. RSS adalah produk karet alam berupa lembaran-lembaran tipis yang telah dilakukan pengasapan, bersih dan liat,

bebas dari buluk (jamur), tidak saling melekat, warnanya jernih, tidak menggelingting, dan tidak bergelembung udara. Karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) diolah secara mekanis dan kimiawi melalui beberapa proses pengolahan yaitu penerimaan lateks kebun, pengenceran, pembekuan, penggilingan, pengasapan dan sortasi. Kebun PTPN XII Kebun Glantangan memiliki standar mutu yang sama antara produk RSS ekspor maupun impor.

1.2 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan/industri/instansi dilokasi PKL.
- 2) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antara teoritis yang didapat pada saat kuliah dengan keadaan di lapang yang sesungguhnya.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) ini sebagai berikut:

- 1) Menambah pengetahuan mahasiswa mengetahui bagaimana cara budidaya karet dengan baik dan benar dan mengerjakan pekerjaan lapangan;
- 2) Melatih mahasiswa memahami dan cara melakukan pemeliharaan tanaman karet dan permasalahan yang ada di lapang;
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penyadapan karet yang baik dan benar.

c. Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara budidaya karet dan pengolahan karet dengan baik dan benar serta mengerjakan pekerjaan lapangan.
- 2) Mahasiswa terlatih dan memahami cara melakukan pemeliharaan tanaman karet dan permasalahan yang ada di lapang.
- 3) Mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan penyadapan karet yang baik dan benar.
- 4) Mahasiswa dapat melakukan pengolahan karet menjadi RSS (Ribbed Smoked Sheet) dengan baik dan benar.
- 5) Mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan sortasi RSS (Ribbed Smoked Sheet) sesuai dengan standar dari perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan, afdeling Kali Mayang, Tempurejo, Kabupaten Jember. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai tanggal 06 Maret 2023 sampai dengan 4 Juli 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

a) Metode Kerja

Metode kerja di PT. Persero Nusantara XII Kebun Glantangan diawali dengan Roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikkan pekerjaan tersebut.

b) Metode Demontrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan magang tidak dapat dilaksanakan.

c) Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.